

Ringkasan Khotbah Jum'at¹

Ringkasan Khotbah Jum'at yang disampaikan oleh
Hazrat Khalīfatul-Masīh V^{aba} pada 31 Juli 2026
di Masjid Mubarak, Islamabad, Tilford, UK.

JALSAH SALANAH UK: KESAN-KESAN DAN REFLEKSI

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ
أَمَّا بَعْدُ فَأَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ① الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ② الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ ③
مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ ④ إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ⑤ اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ⑥ صِرَاطَ
الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ⑦ (آمين)

Huzur atba. bersabda, dengan karunia Allah Ta'ala, Jalsa Salana Jemaat Ahmadiyah Muslim Inggris yang berlangsung selama tiga hari telah berakhir dengan penuh keberkatan pada hari Minggu yang lalu.

Persiapan Jalsa Salana memerlukan waktu berbulan-bulan. Bahkan, persiapan untuk Jalsa berikutnya sudah dimulai segera setelah Jalsa ini selesai. Intensitas persiapan semakin meningkat beberapa minggu menjelang pelaksanaan dan mencapai puncaknya pada satu atau dua minggu terakhir. Selama hari-hari Jalsa, ribuan relawan—baik laki-laki maupun perempuan, orang tua maupun kaum muda—berkhidmat tanpa kenal Lelah dan dengan penuh dedikasi dan pengabdian. Setiap panitia yang berkhidmat di berbagai departemen Jalsa layak mendapatkan apresiasi dan ungkapan rasa syukur. Semoga Allah Ta'ala menganugerahkan ganjaran yang terbaik kepada mereka atas pengkhidmatan ini.

Sebagian besar kru MTA International merupakan relawan, demikian pula tim pers dan media. Seperti halnya tahun-tahun sebelumnya, para Khuddam dari Kanada juga datang dalam jumlah yang banyak dan ikut serta membantu proses pembongkaran (tenda-tenda Jalsa, pent). Anggota Jemaat dari Australia juga berdatangan dan semuanya melaksanakan tugasnya dengan sangat baik.

¹ Tim Alislam bertanggung jawab penuh atas kesalahan atau miskomunikasi dalam Ringkasan Khotbah Jumat ini.

Secara pribadi, saya berterima kasih kepada seluruh panitia, baik laki-laki maupun perempuan. Namun, yang lebih penting adalah hendaknya mereka sendiri bersyukur kepada Allah Ta'ala karena telah diberi kesempatan untuk mengkhidmati para tamu Hazrat Masih Mau'ud as. Alih-alih merasa bangga karena mendapat ucapan terima kasih dari orang-orang, hendaknya kalian justru semakin mendekat kepada Allah Ta'ala dengan penuh kerendahan hati. Semoga Allah Ta'ala menganugerahkan taufik dan karunia-Nya kepada kalian untuk dapat melakukannya.

Melalui tekad dan semangat para panitia inilah, penyebaran Islam dan Ahmadiyah juga dapat terwujud. Banyak tamu yang mengirimkan kesan-kesan mereka secara tertulis yang mengungkapkan perasaan mereka, pengamatan, dan tanggapan-tanggapan mereka. Saya akan menyampaikan beberapa di antaranya sekarang.

Menteri Komunikasi dari Gambia menyampaikan bahwa setelah menyaksikan Jalsa Salana, beliau benar-benar merasa takjub. Menurutny, Jalsah merupakan sebuah pertemuan internasional yang luar biasa, yang dibangun di atas semangat pengkhidmatan yang tulus serta pengorbanan yang dilakukan dengan diam-diam dan penuh keteguhan.

Seorang raja dari Nigeria, yang memimpin hampir setengah wilayah dari sebuah negara, mengatakan bahwa ketika berangkat menghadiri Jalsah Salana UK, ia sama sekali tidak menyangka akan menjadi bagian dari sebuah pertemuan yang begitu megah, teratur, dan penuh dengan nuansa spiritualitas, yang meninggalkan kesan begitu mendalam dalam hidupnya. Setibanya di sana, ia bukan hanya menyaksikan keteraturan, persaudaraan, dan pengkhidmatan kepada kemanusiaan yang luar biasa, tetapi juga melihat bagaimana orang-orang dari berbagai negara dan bangsa dipersatukan oleh ikatan kasih sayang, saling menghormati, dan persaudaraan.

Istrinya mengatakan bahwa hal yang paling membuatnya terkejut adalah bagaimana pengaturan yang sangat baik bagi kaum perempuan, serta penghormatan, kebebasan, dan lingkungan terhormat yang disediakan bagi mereka. Ketika ia melihat ribuan perempuan mengikuti Jalsah dengan tertib dan penuh kehormatan, banyak anggapan yang sebelumnya ia miliki pun berubah.

Seorang mantan gubernur Saint-Louis dari Senegal mengatakan bahwa ia menyimak seluruh pidato dengan penuh perhatian, dan pengaturan penerjemahannya sangat baik. Menurutny, pesan yang paling menonjol selama Jalsa adalah pesan tentang cinta, perdamaian, dan persaudaraan.

Seorang pengacara dari Luksemburg mengatakan bahwa tiga hari Jalsa menjadi tiga hari yang paling berarti dalam hidupnya. Ia berkata bahwasanya ia belum pernah menyaksikan sebelumnya sebuah pertemuan Islam yang sedemikian besarnya dan tertata dengan baik seperti ini. Pemandangan rohani pada saat Bai'at Internasional menjadi pengalaman yang tidak akan pernah ia lupakan. Ia juga berkesempatan bertemu dengan Imam Jemaat. Meskipun sebelumnya merasa gugup, semua rasa gugup itu hilang seketika saat bertemu dengan beliau.

Seorang mualaf mengatakan bahwa sebelum memeluk Islam, ia beragama Kristen. Ia diajarkan bahwa keimanan berkaitan dengan musik, tetapi melalui cara itu ia tidak pernah merasakan ketenangan rohani ataupun kedekatan dengan Allah Ta'ala. Bahkan setelah menjadi seorang Muslim, ia masih melantunkan beberapa lantunan zikir, namun tetap belum dapat merasakan kecintaan yang sesungguhnya kepada Allah Ta'ala. Namun, ketika menghadiri Jalsa, ia mengalami perubahan rohani yang sangat mendalam. Air matanya mengalir tanpa henti dan ia terus-menerus berdoa. Pada saat itulah terjalin ikatan rohani yang kuat antara dirinya dengan Allah Ta'ala serta dengan Khilafat.

Dua orang profesor dari Republik Ceko juga hadir di Jalsa. Mereka mengatakan bahwa setelah kembali ke negaranya, mereka akan menganjurkan rekan-rekan dan para mahasiswa mereka untuk datang dan menyaksikan sendiri pertemuan yang luar biasa ini. Setelah mendengarkan pidato Khalifah, mereka memperoleh pemahaman yang sesungguhnya tentang Islam dan ketakwaan.

Seorang perempuan dari Kazakhstan yang menghadiri Jalsa mengatakan bahwa dalam pidato Imam Jemaat dan para pembicara lainnya, perhatian kita diarahkan kepada berbagai persoalan penting seperti keimanan, akhlak yang luhur, keharmonisan antar sesama, persoalan generasi muda, serta pembinaan akhlak kepada masyarakat.

Seorang profesor hukum dari Amerika Serikat mengatakan bahwa meskipun ia telah berkesempatan menghadiri berbagai konvensi dan konferensi di seluruh dunia, pengalaman menghadiri Jalsa Salana UK sungguh sangat unik. Ia bertemu dengan orang-orang dari lebih dari seratus negara, yang berasal dari berbagai agama, bangsa, dan latar belakang kehidupan. Berbagai pameran yang diselenggarakan juga sangat mengesankan baginya. Ia sangat terkesan melihat para dokter, insinyur, pengacara, dan para ahli di berbagai bidang yang memiliki pendidikan tinggi, namun melayani mereka dengan penuh kerendahan hati.

Seorang reporter televisi dari Brazil mengatakan bahwa ia sangat terkesan dengan betapa besarnya acara ini, terutama ruang makan dan seluruh area persiapan makanan yang sangat luas, modern, tertata rapi, serta sangat bersih.

Seorang profesor dari Filipina datang bersama istrinya yang juga seorang profesor. Ia mengatakan bahwa dirinya sangat kagum melihat dedikasi yang ditunjukkan oleh para relawan serta bagaimana mereka, melalui kerja keras, mampu membangun sebuah kota sementara seperti ini.

Seorang tamu dari El Salvador yang mewakili negaranya di Parlemen Amerika Tengah mengatakan bahwa setelah bertemu dengan Khalifah, ia menjadi yakin bahwa Khalifah memiliki pengetahuan yang sangat mendalam, baik mengenai Jemaatnya maupun berbagai persoalan dunia.

Seorang perempuan dari Belize mengatakan bahwa ia berasal dari sebuah negara yang sangat kecil. Kota tempat tinggalnya hanya berpenduduk sekitar lima puluh ribu jiwa. Menurutnya, bahkan ketika hanya dua ratus orang berkumpul di sana, pertengkaran sering kali

terjadi. Sebaliknya, ia menyaksikan kedamaian yang luar biasa dalam seluruh penyelenggaraan Jalsa.

Seorang tokoh terkemuka dari Bulgaria mengatakan bahwa pidato-pidato yang disampaikan selama Jalsa sangat informatif, ilmiah, dan berbobot. Para pembicara mampu menguraikan berbagai topik keagamaan dan ilmiah dengan sangat baik sehingga menambah pengetahuan dan wawasan para peserta Jalsah.

Seorang anggota parlemen dari Senegal mengatakan bahwa di tempat ini ia tidak hanya mendengar kata-kata belaka, tetapi juga menyaksikan Islam secara langsung yang diwujudkan melalui pengkhidmatan yang sejati. Ia melihat tangan-tangan yang gemar memberi, hati yang mudah memaafkan, dan pintu-pintu yang senantiasa terbuka bagi siapa pun.

Seorang peneliti terkemuka sekaligus profesor di bidang pendidikan dari Kosovo juga hadir di Jalsa. Ia mengatakan bahwa dirinya berkesempatan mendengarkan pidato Imam Jemaat serta bertemu langsung dengan beliau. Hal yang paling membuatnya terkesan adalah penekanan yang terus-menerus dan sangat luar biasa terhadap perdamaian, kerukunan antarumat beragama, persamaan derajat manusia, saling menghormati, serta sikap inklusif terhadap setiap anggota masyarakat.

Wali Kota Pedro Abad dari Spanyol mengatakan bahwa Jalsa Salana memberikan kesempatan kepada mereka untuk menyaksikan bahwa acara ini bukan sekadar perayaan keagamaan, melainkan sebuah perwujudan yang luar biasa dari kehidupan berdampingan secara damai di antara orang-orang yang berasal dari berbagai negara, budaya, dan latar belakang.

Seorang tamu perempuan dari Yunani, meskipun mengapresiasi seluruh penyelenggaraan Jalsah, menyampaikan satu catatan kritis. Menurutnya, ia kurang berkenan melihat sebagian perempuan yang belum sepenuhnya mematuhi tata busana Islami, dan juga sebagian laki-laki yang masih kurang menundukkan (menjaga) pandangan.

Huzur atba. bersabda, padahal, saya telah memberikan nasihat khusus mengenai hal ini. Tanggapan negatif juga hendaknya kita perhatikan sebagai sarana untuk memperbaiki diri. Mereka yang masih bersikap lalai hendaknya ingat bahwa orang-orang di luar Jemaat memperhatikan kita dengan sangat teliti. Jangan sampai kita memberikan kesempatan kepada siapa pun untuk mencoreng citra Islam yang sejati. Dalam pidato-pidato selama Jalsa pun saya telah mengutip sabda Hazrat Masih Mau'ud as. bahwa kita tidak boleh memberi peluang kepada orang luar untuk menyalahkan kita.

Mengenai pemberitaan Jalsah di media, Huzur atba. bersabda bahwa berkat upaya Tim Pers dan Media, Jalsa mendapatkan cakupan pemberitaan yang sangat luas. Surat kabar *The Times* di Inggris juga memberitakan penyelenggaraan Jalsa ini. Terdapat 16 artikel cetak mengenai Jalsa dengan jumlah pembaca mencapai sekitar 10 juta orang. Selain itu, Jalsa ini pun disiarkan oleh 35 program radio dan 6 program televisi yang diperkirakan menjangkau sekitar 7,2 juta pemirsa. Di media sosial, Jalsa memperoleh sekitar 530.000 tayangan,

sementara laporan lain menyebutkan jumlah tayangannya mencapai jutaan. Tim Pers dan Media sendiri berhasil menjangkau sekitar 528.000 orang.

Di akhir khotbah, Huzur atba. berdoa, Semoga Allah Ta'ala menjadikan pengaruh dan keberkatan Jalsa ini senantiasa melekat dalam diri para anggota Jemaat. Semoga Dia memberikan petunjuk kepada umat manusia serta menarik hati mereka kepada Islam yang sejati dan Ahmadiyah. Amin.²

---000---

Refleksi Khotbah

Melalui isi dari khotbah ini, kita diajarkan bahwasanya pengkhidmatan yang dilakukan dengan penuh keikhlasan merupakan salah satu bentuk ibadah yang sangat bernilai di sisi Allah Ta'ala. Para relawan Jalsa Salanah menjadi teladan bahwa ketika setiap tugas dikerjakan dengan dedikasi, kerendahan hati, dan semangat melayani, maka pengkhidmatan tersebut bukan hanya menyukkseskan sebuah acara, tetapi juga menjadi sarana tabligh yang mampu menyentuh hati banyak orang. Kesan mendalam yang dirasakan oleh para tamu dari berbagai negara menunjukkan bahwa akhlak dan amal perbuatan sering kali lebih kuat pengaruhnya daripada sekadar kata-kata.

Huzur atba. juga mengingatkan agar kita tidak terlena oleh pujian manusia. Kesempatan untuk berkhidmat adalah karunia dari Allah yang patut disyukuri, bukannya menjadi alasan untuk merasa bangga. Sebaliknya, setiap keberhasilan hendaknya semakin mendekatkan kita kepada Allah dan mendorong kita untuk terus memperbaiki diri.

Selain itu, Huzur atba. juga menegaskan di dalam khotbah ini mengenai pentingnya menjaga akhlak dan adab Islam dalam setiap keadaan. Hal-hal yang mungkin kita anggap kecil, seperti menjaga pandangan, berpakaian sesuai tuntunan Islam, serta bersikap sopan dan tertib, ternyata menjadi perhatian orang-orang di luar Jemaat. Oleh karena itu, setiap Ahmadi memiliki tanggung jawab untuk menjadi duta Islam yang baik melalui perilaku sehari-hari, sehingga tidak memberikan kesempatan kepada siapa pun untuk berprasangka buruk terhadap ajaran Islam.

Semoga Allah Ta'ala menganugerahkan taufik dan karunia-Nya kepada kita untuk dapat mengamalkannya. Aamiin.

² Ringkasan Khotbah ini disiapkan oleh Yang Terhormat Abdul Majid Tahir Sahib, Additional Wakilut Tabshir, Islambad, UK dan diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia oleh Irfan HR. Sumber: <https://www.alislam.org/friday-sermon>

Do'a Khutbah Kedua

الْحَمْدُ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنُسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنُؤْمِنُ بِهِ وَنَتَوَكَّلُ عَلَيْهِ
وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا. مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ
فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ لَهُ فَلَا هَادِيَ لَهُ
وَنَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ
وَنَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ
عِبَادَ اللَّهِ رَحِمَكُمُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ، وَإِيتَاءِ
ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ
تَذَكَّرُونَ أَذْكُرُ اللَّهَ يَذْكُرْكُمْ وَأَدْعُوهُ يَسْتَجِبْ لَكُمْ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ